PAEDAGOGIE
Vol. 21, No. 1, Tahun 2026
e-ISSN 2621-7171 | p-ISSN 1907-8978
© Universitas Muhammadiyah Magelang
doi: 10.31603/paedagogie.v21i1.16344

Efektivitas Media Pembelajaran *Flipbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Akrostik Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Natali Sonya Widya Pramesthi[1*], Ali Ismunadi[2]
[1,2]Universitas Negeri Semarang, Indonesia
*nataliwidya10@students.unnes.ac.id

Submit	***Review***	***Publish***
28 Februari 2026	10 Maret 2026	20 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan dan efektivitas penggunaan media pembelajaran *flipbook* terhadap keterampilan menulis puisi akrsotik siswa kelas V SDN Sekaran 02, Kota Semarang. Latar belakang penelitian disebabkan masih rendahnya keterampilan menulis puisi akrostik, yang disebabkan kurangnya media yang mendukung keterampilan menulis puisi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk desain eksperimen dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian adalah 39 siswa dari jumlah kelas V A dan V B. Kelas eksperimen berada di kelas V B dengan jumlah siswa 19 orang, dan kelas kontrol berada di kelas V A dengan jumlah siswa 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis *(Independet Sample T-tes)*, serta Uji N-Gain. Hasil penelitain menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan melalui uji Independent Sample T-test yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,225 > 2,026). Nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* kelas eksperimen dari 62,10 menjadi 83,94. Sednagkan pada kelas kontrol awalnya 60 menjadi 70. Selain itu kriteria pengujian yang diperoleh kelas eksperimen dikategorikan sedang dengan angka 0,59, sedangkan pada kelas kontrol diaktegorikan rendah dengan angka 0,25. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media *flipbook* efektif dan meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SDN Sekaran 02.
Kata Kunci: Bahasa Indonesia, *Flipbook*, Pendidikan, Puisi Akrostik.

Abstract

This study aims to determine the improvement and effectiveness of the use of flipbook learning media on the acrostic poetry writing skills of fifth grade students of SDN Sekaran 02, Semarang City. The background of the study is due to the still low acrostic poetry writing skills, which is caused by the lack of media that supports poetry writing skills. This study uses a quantitative method with an experimental design in the form of Nonequivalent Control Group Design. The research sample was 39 students from classes V A and V B. The experimental class was in class V B with 19 students, and the control class was in class V A with 20 students. Data collection techniques were carried out through tests, observations, and documentation. Data analysis used normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests (Independent Sample T-tests), and N-Gain Tests. The results of the study showed that there were significant differences between the experimental class and the control class. This was proven through the Independent Sample T-test which showed a calculated $t_{value} > t_{table}$ (4.225 > 2.026). The average pretest to posttest score of the experimental class increased from 62.10 to 83.94. While in the control class, it initially increased from 60 to 70. In addition, the test criteria obtained by the experimental class were categorized as moderate with a score of 0.59, while in the control class, they were categorized as low with a score of 0.25. This finding confirms that the use of flipbook media is effective and improves the acrostic poetry writing skills of fifth grade students of SDN Sekaran 02.
Keywords: *Acrostic Poetry, Education, Flipbook, Indonesian*

PENDAHULUAN

Pendidikan memastikan kemajuan dalam diri siswa baik pada pengetahuan, karakter, tingkah laku, dan kegiatan sehari-hari. Kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong relatif

rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara maju seperti Denmark, Jepang, Korea, Finlandia, dan negara lainnya (Darmayanti, 2024). Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Definisi tersebut menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi termasuk pada pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan pada diri siswa sendiri. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Republik Indonesia No, 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dari dirinya sendiri melalui spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulianya, maupun keterampilan yang diperlukan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Namun, pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia termasuk di kategori tergolong cukup rendah dibandig negara-negara maju. Berdasarkan hasil *Program for Internasional Student Assessment* (PISA) tahun 2022 Indonesia berada di peringkat ke- 68 dari 80 negara yang terdaftar di penilaian PISA tersebut. Selain itu, kualitas pendidikan Indonesia pada data worldtop20 tahun 2023 Indonesia berada di peringkat 67 dari 209 negara di dunia. Kondisi tersebut menunjukan masih perlu upaya perbaikan dan peningkatan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan kompetensinya secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengguanaan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan materi dan perkembangan teknologi. Pembelajaran merupakan aspek penting yang menjembatani materi yang akan guru sampaikan kepada siswa yang menerimanya (D, 2022). Dengan begitu pembelajaran dilakukan seoptimal mungkin untuk membantu siswa memperdalam materi yang dipelajari.

Seiring perkembangan zaman, sistem pendidikan di Indonesia terus menerus berkembang. Setiap perubahan yang terjadi dalam kurikulum akan menghasilkan kurikulum yang baru. Meskipun setiap kurikulum pendidikan memiliki berbagai kelebihan, tetap terdapat pula beberapa kekurangan yang menyertainya (Almarisi, 2023). Pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan mendalam atau *Deep Learning*, yang berfokus pada pemahaman konsep secara bermakna, pemecahan masalah, berpikir kritis, bukan sekedar menghafal materi (Hidayat et al., 2025). Selain itu Kurikulum Merdeka juga mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara aktif, kreatif, dan reflektif serta memanfaatkan prinsip kecerdasan teknologi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran diharpakan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih efketif dan menyenangkan.

Di sekolah siswa diajarkan mata pelajaran yang bermuatan Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini secara umum berperan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menulis merupakan suatu aktivitas untuk mengungkapkan pesan melalui bahasa tulis sebagai media penyampaiannya (Sani et al., 2025). Dari penelitian yang dikemukakan oleh Nuhamidah et al., (2025) keterampilan menulis menjadi salah satu titik fokus utama mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang penting untuk dikembangkan sejak sekolah dasar karena melalui kegiatan menulis peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan secara sistematis. Cahyanti et al., (2021) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan aktif dan produktif yang tidak hanya sebatas menyalin kata atau kalimat, tetapi juga mengembangkan gagasan secara sistematis dan logis agar dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis bertujuan untuk menerapkan materi dalam sebuah tulisan, tidak hanya teori yang dipahami, diingat atau hanya dihafalkan saja (T. Rahayu & Kurniawan, 2021).

Masih berfokus pada keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa keterampilan yang perlu dipelajari yaitu keterampilan menulis puisi, termasuk juga pada puisi akrostik. Puisi akrostik merupakan jenis puisi yang disusun dengan memanfaatkan huruf awal pada setiap baris untuk membentuk kata atau frasa tertentu secara vertikal (Arifin et al., 2023). Menurut Putri, (2022) puisi akrostik adalah puisi yang dimana huruf awal pada setiap abris membentuk satu atau beberapa kata tertentu. Kegiatan menulis puisi akrostik dapat melatih kreativitas, imajinasi, serta kepekaan siswa terhadap karya tulis sastra puisi. Hal ini diperkuat

oleh teori Piaget (dalam Rahmawati & Citrawati, 2023) bahwa anak-anak berusia antara 10 sampai 12 tahun mampu berpikir secara reflektif dan menyatakan pikirannya melalui simbol-simbol, dengan kata lain siswa berkategori kelas tinggi mampu mengungkapkan pikiran dan perasaanya ke dalam bentuk tulisan puisi.

Tetapi nyatanya di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas V A dan V B SDN Sekaran 02 ditemukan bahwa keterampilan menulis puisi akrostik siswa masih tergolong rendah. Ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema yang sesuai dengan judul, memilih diksi, serta mengembangkan ide menjadi bait puisi akrostik yang memiliki makna. Hasil penulisan siswa cenderung berbentuk narasi seperti karangan biasa dan belum mencerminkan puisi akrostik seperti tidak membentuknya sebuah kata atau frasa secara vertikal. Selain itu, untuk pembelajaran Bahasa Indonesi masih didominasi penggunaan buku teks yang bersifat konvensional. Minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan siswa dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Seo et al., (2024) menyatakan bahwa guru sekarang dipandang sebagai mentor dan fasilitator yang membantu siswa menjadi pembelajar mandiri, tetapi juga sebagai penyedia pengetahuan. Permasalahan tersebut sejalan dengan temuan Hasbul, (2023) mengatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru dan media pembelajaran yang kurang variasi adalah alasan siswa kurangnya kemampuan menulis puisi. Sementara itu, penelitian Adawiyah et al., (2023) menunjukan penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi. Temuan tersebut diperkuat oleh Rini et al., (2023) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna. Sebagai bagian dari proses dan sistem pembelajaran yang lengkap, media pembelajaran memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi aktivitas pembelajaran, yang merupakan komponen penting dari pembelajaran (Ani Daniyati et al., 2023). Selain itu media pembelajaran juga menentukan kegiatan pembelajaran, menignkatkan kualitas proses belajar dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Seiring perkembangan teknologi informasi, salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media pembelajaran *flipbook* digital. Menurut Sitepu, (2021) media pembelajaran berbasis digital adalah media yang dipakai dalam sebuah media yang bersifat audio visual dengan fungsi meningkatkan motivasi belajar siswa. *Flipbook* pada sejarahnya dipatenkan pada tahun 1868 oleh John Barne Linnett dengan nama *Kineograph*, yang berasal dari bahaa Yunani *"kinesis"* (gerak) dan *"graph"* (menulis, menggambar). *Flipbook* merupakan media pembelajaran yang berisi tampilan kata, kalimat, dan gambar dengan sentuhan warna yang dirancang untuk menarik perhatian siswa selama pembelajaran agar lebih fokus serta memudahkan untuk belajar kapan saja dan di mana saja (Nugraheni, 2025). Sedangkana menurut Gusman et al., (2021) media *flipbook* merupakan hasil pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengguna mengakses buku digital dengan tampilan menyerupai halaman buku, yang dilengkapi dengan berbagai fitur seperti animasi dan elemen visual yang menarik. *Flipbook* dirancang secara interaktif agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan serta membantu meningkatkan hasil keterampilan belajar siswa. Dengan demikian, media *flipbook* relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis teknologi dan berpusat pada siswa.

Identifiaksi masalah tersebut, diperlukan solusi inovatif untuk meningkatkan keteramapilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SDN Sekaran 2. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media ini dirancang untuk menyajikan materi menulis puisi akrostik secara sistematis, dilengkapi contoh, tips menulis puisi akrostik, serta latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Permasalahn dalam penelitian ini merujuk pada apakah penggunaan media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dan efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi akrostik dan efektivitas media pembelajaran *flipbook* terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan penggunaan media *flipbook* mampu mendukung proses pembelajaran menulis

puisi akrostik secara lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan terstruktr dan sistematis dengan memanfaatkan data berupa angka untuk menjelaskan, menguji, serta menganaisis berbagai fenomena soal yang dijadikan fokus kajian penelitian (Damanik et al., 2025). Pada penelitian ini menggunakan bentuk desain eksperimen yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Kemudian metode ini juga menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, yang dimana dua kelompok dibandingkan, tetapi tidak dipilih secara acak (S. Rahayu & Qodri, 2025).

Dalam buku (Bacon-shone, 2020) "*We specific questions that the experiment is intended to answer must be clearly identified before carrying out the experiment*" yang artinya "Pertanyaan spesifik yang ingin dijawab oleh eksperimen harus diidentifikasi dengan jelas sebelum melakukan eksperimen". Dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, penelitian ini merancang suatu eksperimen untuk meningkatkan hasil jawaban siswa. Jenis data pada metode kuantitatif eksperimen ini berupa data kuantitatif numerik atau data angka yang dapat diukur, dihitung, dan dianalisis menggunakan statistik. Sofwatillah et al., (2024) mengatakan bahwa data penelitian kuantitatif yang sudah terkumpul pada dasarnya berupa data mentah (raw data) sehingga perlu adanya kelanjutan berupa pengolahan data.

Subjek penelitian ini ditujukan kepada siswa kela V yang berpartisipasi aktif selama pembelajaran di kelas. Siswa kelas V di SDN Sekaran 02 terbagi menjadi dua yaitu di kelas V A dan V B. Untuk populasi pada penelitian ini seleuruh siswa kelas V A dan V B dengan jumlah siswa sebanyak 39 orang. Untuk Sampel dengan jumlah siswa kelas V A 19 siswa dan kelas V B 20 siswa. Kelas eksperimen berada di kelas V A sedangkan kelas kontrol berada di kelas V B. Pada variabel penelitian ini yang digunakan variabel bebas (*variable independent)* dan variabel terikat (*variable dependen)*. Variabel bebasnya adalah "Efektivitas Media Flipbook", sedangkan variabel terikat adalah "Keterampilan Menulis Puisi Akrostik".

Menurutu Sugiyono, (2023) metode pengumpulan data lainnya termasuk observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non tes. Teknik tes berguna untuk menilai dan mengukur pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan berkaitan degan tujuan pembelajaran (Fauziyah et al., 2023). Teknik non tes tidak melibatkan sebuah uji tetapi dilakukan dengan pengamatan. Pada pengumpulan data dengan teknik tes pada penelitian ini berupa soal *pretest* dan soal *posttest* yang nantinya akan diberikan ke seluruh siswa kelas V. Soal *pretest* diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen di awal pembelajaran, soal *posttest* diberikan di akhir pembelajaran. Sedangkan teknik pengumpulan teknik non tes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen penelitian sangat penting untuk penelitian karena dapat mengumpulkan data yang relevan. Uji coba instrumen memiliki karakteristik dan kualitas serupa dengan kelas eksperimen dan kontrol. Uji coba soal bertujuan mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Kemudian pada uji persyaratan terdapat uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, setelah semua data dari responden atau sumber data lain dikumpulkan, teknik analisis data akhir dilakukan Sugiyono, (2023). Analisis data akhir yang dilakukan pada penelitian ini ada Uji Hipotesis (T-test) dan Uji N-Gain dengan berbantuan SPSS versi 26.

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh dengan metode kuantitatif desain kuasi eksperimen dengan model *nonequivalent control group design* dengan mencakup kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penggunaan media *flipbook* dalam pembelajaran menulis puisi akrosti, sedangkan kelas kontrol menggunakan bahan ajar konvensional berbasis buku teks. Pengumpulan data melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) keterampilan menulis puisi akrostik yang mengacu pada indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh adanya

perbedaan peningkatan yang signifikan pada kelas yang menggunakan media *flipbook* di pembelajaran menulis puisi akrostik. Proses uji validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Keterangan	Pretest		Posttest	
		Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
1	Jumlah Siswa	20	19	20	19
2	Rata-rata	60	62,10	70	83,94
3	Nilai Tertinggi	80	80	85	100
4	Nilai Terendah	35	45	45	60

Pada tabel 1, menunjukan kemampuan awal kelas Kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda, kelas eksperimen 62,10 dan kelas kontrol. Kemudian setelah diberikannya perlakuan dengan menerapkan media *flipbook* pada kelas eksperimen. Pada hasil nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 83,94, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar meningkat menjadi 70. Dengan begitu membuktikan rata-rata menunjukan peningkatan yang cukup tinggi apalagi di kelas eksperimen dengan menggunakan media *flipbook* lebih menonjol dari pada kelas kontrol.

Selanjutnya, data awal dianalisis bersama dengan data baru didapat. Pada analisis data awal akan dilakukan uji normalitas data awal yaitu data *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas berfungsi mengetahui data hasil belajar keterampilan menulis puisi akrostik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 26. Jika Sig.>0,05 maka data berdistribusi normal, jika Sig.<0,05 tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Nilai *Pretest* Siswa Kelas V

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Eksperimen)	,165	19	,188	,955	19	,473
	Pretest B (Kontrol)	,250	20	,002	,908	20	,059

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk pada tabel 2, diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen Sig. 0,473 dan kelas kontrol Sig. 0,059. Hasil uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen (Sig. 0,473 > 0,05) dan kelas kontrol (Sig. 0,059 > 0,05) sehingga data berdistribusi normal. Kedua kelas memiliki niali Sig. > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas data awal atau data soal *pretest*, masih dengan berbantuan SPSS 26. Dengan uji homogenitas menentukan apakah data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama. Jika varians kedua kelas sama, maka data dianggap homogen. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0{,}05$, jika nilai Sig. > 0,05 berarti H_0 diterima dan memiliki varian sama. Apabila Sig. < 0,05 berarti H_0 ditolak varian tidak sama. Berikut Tabel 3 kelas terkait uji homogenitas:

Tabel 3. Uji Homogenitas Data *Pretest* Siswa Kelas V

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,173	1	37	,286
	Based on Median	1,012	1	37	,321
	Based on Median and with adjusted df	1,012	1	36,886	,321
	Based on trimmed mean	1,122	1	37	,296

Berdasarkan Tabel 3, Uji homogenitas (*Based on Mean*) nilai *pretest* kedua kelas yaitu signifikan 0,286. Diperoleh kriteria taraf signifikansi (0,286 > 0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, kesimpulannya nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah memiliki varians yang sama atau homogen.

Berikutnya ada analisis data akhir atau data *posttest* yang dilakukan setelah menggunakan media *flipbook* di kelas eksperimen dan media bahan ajar buku cetak di kelas kontrol. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data hasil belajar keterampilan menulis puisi akrostik pada muatan Bahasa Indonesia berdistribusi normal atau tidak normal. Pada rumus, kriteria pengujian menunjukan bahwa H_0 diterima jika Sig.>0,05, yang berarti hipotesis H_0 sama dengan data normal, sebaliknya jika Sig.<0,05 maka H_a diterima, yang berarti hipotesis H_a sama dengan distribusi tidak normal dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0{,}05$. Berikut Tabel 4 hasil uji normalitas data akhir *posttest*:

Tabel 4. Uji Normalitas Nilai *Posttest* Siswa Kelas V

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest A (Eksperimen)	,143	19	,200*	,958	19	,528
	Posttest B (Kontrol)	,183	20	,078	,928	20	,143

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk pada tabel 4, diperoleh hasil uji normalitas dengan kelas eksperimen Sig. 0,528 dan kelas kontrol 0,143. Hasil normalitas data *posttets* membuktikan kelas eksperimen (0,528 > 0,05) dan kelas kontrol (0,143 > 0,05), kedua kelas memiliki nilai Sig. > 0,05, sheingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan control sama-sama berdistribusi normal.

Uji homogenitas data akhir atau data *posttest* juga akan dilakukan. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0{,}05$. Nilai Sig. lebih dari 0,05 menunjukan bahwa H_0 diterima atau data memiliki varians yang sama, sedangkan nilai Sig. kurang dari 0,05 menunjukan bahwa H_0 ditolak atau data memiliki varians yang tidak sama. Berikut Tabel 5 hasil uji homogenitas kedua kelas:

Tabel 5. Uji Homogenitas Nilai *Posttest* Siswa Kelas V

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,050	1	37	,825
	Based on Median	,082	1	37	,777
	Based on Median and with adjusted df	,082	1	36,926	,777
	Based on trimmed mean	,064	1	37	,801

Pada tabel 5, berdasarkan uji homogenitas (*Based on Mean*) data *posttest* kedua kelas yaitu signikansi 0,825. Diperoleh bahwa kriteria taraf signifikansi 0,05, sehingga pengambilan keputusan uji homogenitas (0,825 > 0,05). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga kesimpulan niali *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians sama atau homogen.

Untuk uji berikutnya ada Uji Hipotesis untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan uji t-test (*Independent Sample T-test*) dengan berbantuan SPSS 26 pada taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui perbedaan data signifikan dapat diliaht dari nilai Sigmoid < 0,05. Pengambilan uji hipotesis apabila Sig. t_{hitung} > 0,05 berarti H_a diterima. Sedangkan Sig. t_{hitung} < 0,05 berarti H_a ditolak. Kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut tabel hasil uji hipotesis dilihat pada *Equal variances assumed*.

Tabel 6. Hasil *Uji Independnt Sample T-test*

Group Statistics

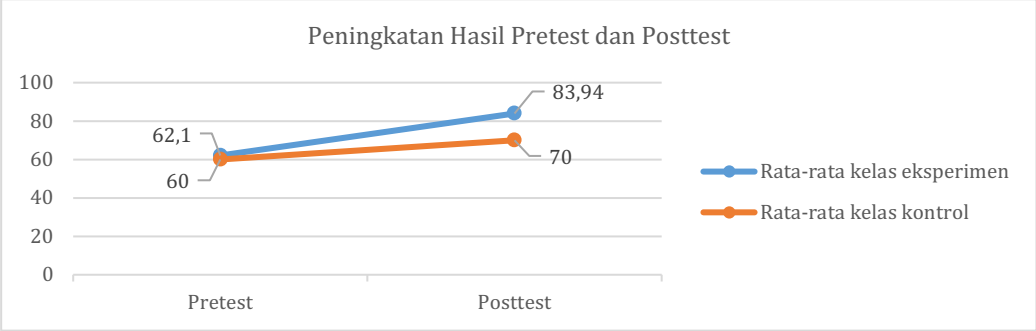
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Posttest A (Eksperimen)	19	83,95	10,080	2,313
	Posttest B (Kontrol)	20	70,00	10,513	2,351

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	,050	,825	4,225	37	,000	13,947	3,301	7,258	20,636
	Equal variances not assumed			4,230	36,996	,000	13,947	3,298	7,266	20,629

Berdasarkan tabel 6, diperoleh hasil yang menunjukan hasil t_{hitung} yaitu 4,225 dengan derajat kebebasan (dk) 37. Hasil t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} 2,026. Makah al ini menunjukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,225 > 2,026), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu penggunaan media *flipbook* lebih efektif digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis puisi akrostik di SDN Sekaran 02.

Berikutnya untuk uji yang dilakukan adalah Uji N-Gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui meningkatnya rata-rata niali *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian N-Gain dilakukan saat sbeelum diberi perlakuan dan setelah mendapat perlakuan, dengan bantuan SPSS 26. Data peningkatan hasil rata-rata kedua nilai siswa kelas V A dan V B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disajikan dengan diagram 1 di bawah ini:



Gambar 1. Peningkatan Hasil Nilai *Prestest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Akrostik

Pada diagram 1, menunjukan kemampuan awal pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir saja sama. Terlihat bahwa rata-rata nilai pretest siswa pada kelas kontrol adalah 60, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 62,10. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flipbook* pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi akrostik yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji N-Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	Rata-rata *Pretest*	Rata-rata *Posttest*	N-Gain	Kriteria
Kontrol	60	70	0,25	Rendah
Eksperimen	62,10	83,94	0,59	Sedang

Pada tabel 7, menunjukan peningkatan hasil belajar mengenai keterampilan menulis puisi akrostik. Nilai rat-rata *pretest* ke *posttest* membuktikan terdapat peningkatan di kelas eksperimen dari 62,10 menjadi 83,94. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat peningkatan dari 60 menjadi 70. Hasil uji N-Gain kelas eksperimen 0,59 dengan kategori sedang, untuk kelas kontrol hasil uji N-Gain sebesar 0,25 dengan diaktegori rendah.

Tabel 8. Hasil Observasi Penerapan Media *Flipbook*

Kelas	*Presentasi Pertemuan Ke-*				Rata-Rata
	1	2	3	4	
Eksperimen	72%	80%	88%	94%	83%

Maka tabel 8, menampilan peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan media *flipbooki* di kelas eksperimen. Pertemua pertama hingga pertemuan keempat selalu mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan pada hasil observasi penerapan media *flipbook* juga menunjukan adanya efektivitas pembelajaran pada kelas eksperimen. Dengan rata-rata sebesar 83% menunjukan kriteria sangat baik. Maka dari hasil analisis data hingga hasil observasi menunjukan adanya peningkatan secara terus menurus dengan kelas eksperimen yang mneggunakan media *flipbook* sebagai media yang dapat membantu dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khusunya materi ketermapilan menulis puisi kelas V SDN Sekaran 02.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini mengkaji pada penafsiran terhadap hasil temuan penelitian serta implikasi hasil penelitian. Dengan media *flipbook* terbukti lebih efektif untuk pembelajaran menulis puisi akrostik pada kelas V sekolah dasar. *Pertama,* pada peningkatan

keterampilan menulis puisi akrostik dengan penggunaan media *flipbook* berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik kelas V B sebagai kelas eksperimen. Perbedaan perlakuan kelas eksperimen dengan media *flipbook* dan kelas kontrol menggunakan bahan ajar konvensional yang memberikan gambaran adanya perbedaan hasil belajar keterampilan menulis pada kedua kelas tersebut. Hal ini terlihat pada perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi akrostik, terutama kelas eksperimen. Pada tahap awal uji normalitas, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sebanding. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 60, sedangkan kelas eksperimen sebesar 62,10. Pengujian uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 26. Pengujian normalitas dilakukan dengan taraf signifikansi yaitu 5% yaitu $\alpha = 0,05$ melalui kriteria nilai Sig. > α = 0,05 maka H_0 diterima atau berdistribusi normal. Untuk hasil uji normalitas kelas kontrol (0,059 > 0,05) dan kelas eksperimen (0,473 > 0,05), sehingga kedua kelas sama-sama berdistribusi normal, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk uji homogenitas nilai *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen menggunjakan *uji levene* dengan bantuan SPSS 26. Uji homogenitas yang diperoleh kedua kelas nilai signifikansi 0,286. Maka uji homogenitas nilai *pretest* yaitu Sig. (0,286 > 0,05), menunjukan H_0 diterima, sehingga kesimpulannya kedua kelas adalah homogen atau memiliki varian sama.

Pada hasil uji normalitas *posttest* atau data akhir kelas eksperimen menunjukan peningkatan yang signifikan dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai akhir kelas kontrol sebesar 70 dan kelas eksperimen sebesar 83,94. Hasil *posttest* menunjukan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dan meningkat dibanding kelas kontrol. Hasil uji normalitas kelas kontrol yaitu (0,143 > 0,05) dan kelas eksperimen (0,528 > 0,05), sehingga kedua kelas sama-sama berdistribusi normal, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji homogenitas yang digunakan juga dengan *uji levene* berbantuan SPSS 26. Pada uji homogenitas ini diperoleh kedua kelas signifikansi 0,825, maka nilai Sig. (0,825 > 0,05), menunjukan H_0 diterima, sheingga kesimpulannya nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau sama. Hasil observasi penggunaan media *flipbook* juga menunjukan peningkatan secara terus menerus.

Kedua, hasil penelitian menunjukan media pembelajaran berbasis *flipbook* efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SDN Sekarna 02. Keefektifan ini dibuktikan dengan uji *Independent Sample T-test*. Pengambilan keputusan dengan kriteria uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh t_{hitung} 4,225 dengan derajat kebebsan (df/dk) 37 dan nilai signifikansi (Sig.2 tailed) sebebsar 0,000 (< 0,05). Hasil t_{hitung} dibandingan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,225 > 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan perbedaan signifikansi antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *flipbook* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik.

Peningkatan keterampilan menulis pada kelas eksperimen terlihat pada beberapa aspek. Pertama, aspek ketepatan pemilihan diksi mengalami perkembangan yang signifikan. Siswa mampu memilih kata yang lebih variatif dan puitis dibandingkan sebelum perlakuan. Kedua, aspek kesesuaian tema dan judul menunjukkan peningkatan, di mana siswa lebih mampu mengembangkan ide sesuai dengan kata kunci akrostik. Ketiga, pada aspek struktur vertikal akrostik, siswa lebih terampil menyusun huruf awal menjadi kata kunci yang jelas dan sistematis. Selain itu, dari segi kreativitas dan ekspresi, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam membacakan hasil puisinya.

Selanjutnya terbukti dari uji N-Gain kelas kontrol sebesar 0,25 yang berada dikriteria rendang. Sedangkan hasi uji N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,59 dengan kriteria sedang. Hasil uji N-Gain dengan kriteria rendah menuju sedang sudah menunjukan adanya peningkatan meskipun yang didapat sedang. Skor *posttest* kelas eksperimen, yang lebih tinggi daripada kelas kontrol, semakin mendukung temuan penelitian ini. Dengan demikian, ditemukan bahwa mengajarkan siswa kelas lima sekolah dasar untuk membuat puisi akrostik menggunakan sumber belajar berbasis *Flipbook* terbukti efektif dan berhasil. Media *flipbook* tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi akrostik secara lebih baik. Selain itu juga terbukti dari hasil observasi pengamatan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia terkati materi menulis puisi akrostik

menunjukan peningkatan. Dengan rata-rata menunjukan sebesar 83% dengan kriteria sangat tinggi. Selain membantu siswa memahami materi pelajaran secara menyeluruh, media buku flip ini dapat meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa, meningkatkan kemampuan menyusun puisi akrostik, serta efektif untuk pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa (Adawiyah et al., 2023). Penelitian lain juga menyatakan bahwa teknik akrostik efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar (Hasbul, 2023). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya sekaligus menunjukkan bahwa kombinasi antara media flipbook dan teknik akrostik memberikan hasil yang lebih optimal. Media flipbook tersebut mendukung siswa dalam mengembangkan ide, memilih diksi, serta menyusun puisi akrostik secara sistematis. Media flipbook memberikan stimulus yang membantu siswa dalam mengorganisasi gagasan secara lebih terarah melalui contoh dan langkah-langkah penulisan yang disajikan secara interaktif.

Secara teoritis, temuan ini sejalan degnan pandangan Kozma (dalam Lee et al., 2022) yang menyatakan bahwa karakteristik media pembelajaran dapat mepengaruhi proses kognitif siswa. *Flipbook* sebagai media digital interaktif memuat unsur visual, audio, dan animasi yang mampu merangsang berbagai indera sekaligus. Hasil penelitian lainnya sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memengaruhi proses kognitif peserta didik melalui penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami (Rini et al., 2023). Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Media flipbook yang memadukan teks, gambar, dan video mampu merangsang berbagai indera siswa sehingga meningkatkan pemahaman konsep Media *flipbook* memberikan stimulus visual dan kontekstual yang membantu siswa mengorganisasi gagasan secara lebih sistematis. Dengan adanya contoh puisi, ilustrasi, serta langkah-langkah penulisan yang interaktif, siswa memperoleh scaffolding yang memudahkan mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi akrostik.

Menurut Putri, (2022) dalam puisi akrostik, huruf dari suatu kata digunakan sebagai awalan pada setiap baris puisi, semua baris dalam puisi mencertiakan atau menggamabrkan makna dari akta yang menjadi topik utama puisi. Hasil penelitian ini juga relefan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan siwa usia 10-12 tahun telah ammpu berpikir logis dan simbolik. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Saevi et al., (2023) dan Nadhiroh & Puspitoningrum, (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media *flipbook* meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis puisi siwa. Namun demikian, penelitian ini memiliki fokus spesifik yaitu pada keterampilan menulis puisi akrostis di jenjang sekolah dasar. Dengan begitu, penggunaan media *flipbook* menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan dan terbukti efektif dalam keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V sekolah dasar.

Pada implikasi secara praktis berkaitan dengan apa yang dapat dilakukan dengan hasil tersebut. Penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* memberikan dampak yang baik atau positif terhadap proses pembealajaran keterampilan menulis puisi akrostik. Media ini mampu mempermudah siswa dalam memahami materi karena disajikan secara menarik, interaktif, dan sistematis. Dengan adanya contoh puisi, langkah-langkah penulisan, serta tampilan visual yang mendukung, siswa lebih mudah mengembangkan ide dan menyusun puisi secara terarah. Hal ini berdampak pada siswa yang lebih aktif, kreatif, dan tertarik untuk belajar selama proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media *flipbook* memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa tidak hanya secara pasif menerima informasi, tetapi terlibat aktif dalam pembelajaran melalui eksplorasi konten yang tersedia. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik siswa. Penggunaan media ini membantu guru menyampaikan pelajaran secara lebih mudah dipahami dan menarik, serta mendorong pembelajaran yang tidak monoton. Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mengembangkan keterampilan pedagogis dalam memanfaatkan teknologi pendidikan.

Bagi pihak sekolah penerapan media *flipbook* dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Media ini dapat digunakan tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga pada mata pelajaran lain yang relevan. Secara lebih luas, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya flipbook, dalam meningkatkan keterampilan menulis. Pengembangan penelitian dapat dilakukan pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel lain yang berbeda, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Temuan empiris di lapangan juga menunjukan penggunaan media *flipbook* menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba berbagai variasi kata dalam menulis puisi. Hal ini mengindikasikan bahwa media *flipbook* tidak hanya berdampak pada hasil belajar kognitif, tetapi juga pada aspek afektif berupa minat dan motivasi belajar. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *flipbook* dapat menjadi alternatif solusi terhadap permasalahan rendahnya keterampilan menulis puisi akrostik yang selama ini cenderung disebabkan oleh metode pembelajaran yang konvensional dan kurang variatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media *flipbook* memberikan damak positif terhadap keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, memilih kata, serta menyusun puisi secara lebih terarah. Media *flipbook* mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Secara pedagogis, temuan ini menunjukan bahwa penggunaan media pemebalajaran yang inovatif efektif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khusunya dalam keterampilan menulis puisi akrostik. Media *flipbook* tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juag mendorong keterlibatan siswa secara lebih optimal dalam kegiatan belajar. Selain berdampak pada siswa, hasil penelitian ini juga berdampak pada kompetensi guru. Dari aspek pedagogik, guru mampu merancang pembelajaran yang variative dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari aspek kompetensi professional, guru semakin terampil dalam memanfaatkan media digitial sebagai sarana pembelajaran. Selanjutnya, pada kompetensi sosial, terjadi peningkatakn interkasi dua arah antara guru dengan siswa, sehingga komunikasi dalam pembelajaran menjadi efektif. Adapun dari aspek kepribadian, guru mampu menunjukan sikap sebagai teladan yang baik melalui interaksi positif di kelas.

Implikasi pedagogis lainnya juga meliabtkan orang tua dan lingkungan sekolah. Dukungan dari orang tua yang tidak pernah putus baik di rumah maupun di skeolah dan tidak larut terus mendukung kegiatan belajar turut memperkuat keberhasilan pembelajaran. Dukungan dari sekolah juga yang menyediakan media pembelajaran dan keperluan pembelajaran pendukung di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berlangsung di kelas tetapi juga berkelanjutan di rumah di lingkungan siswa. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* efektif dan meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik siswa kelas V SDN Sekaran 02 serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru secara menyeluruh.

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran *flipbook* digunakan pada keterampilan menulis puisi akrostik kelas V SDN Sekaran 02 lebih efektif dibandingkan bahan ajar konvensional di sekolah dasar. Terbukti pada uji *Independent Sample T-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (4,225 > 2,026), yang bermaksud bahwa hasil keterampilan menulis puisi akrostik di kelas eksperimen lebih besar daripada di kelas kontrol. Keefektifan media *flipbook* juga didukung oleh hasil uji N-Gain sebesar 0,59 berkategori sedang untuk kelas eksperimen dan uji N-Gain sebesar 0,25 yang berkategori rendah untuk kelas kontrol. Dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kedua kelas tersebut memiliki peningkatan yang cukup tinggi, kelas eksperimen sebesar 83,94, sedangkan kelas kontrol sebesar 70. Didukung juga dengan hasil observasi penerapan media *flipbook* yang menunjukan adanya peningkatan pada hari pertama sampai hari keempat pembelajaran.

Efektivitas media flipbook dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu penyajian materi yang interaktif dan sistematis, adanya dukungan visual dan audiovisual yang memudahkan pemahaman siswa, serta tersedianya contoh dan latihan yang membantu siswa dalam menulis puisi akrostik. Media ini juga mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan

siswa dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar konvensional. Maka dapat disimpulkan media flipbook efektif guna meningkatkan keterampilan menulis puisi akrostik di kelas V SDN Sekaran 02.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang terbatas pada satu sekolah, ketergantungan pada perangkat dan jaringan internet dalam penggunaan media flipbook, serta waktu penelitian yang relatif singkat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan kondisi yang lebih beragam untuk menguji efektivitas media flipbook secara lebih komprehensif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar siswa lebih aktif dan memanfaatkan media pembelajaran digital untuk mengembangkan keterampilan baik keterampilan menulis puisi akrostik maupun yang lainnya. Guru diharapkan menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk terus mengembangkan penelitian dengan variasi media, metode, atau jenjang yang berbeda guna memperkaya kajian pembelajaran menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan selama penyusuna artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah SDN Sekaran 02 atas izin yang diberikan untuk pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih disampaikan kepada wali kelas VA dan VB yang telah membantu selama proses penelitian, serta kepasa siswa kelas VA dan VB SDN Sekaran 02 yang telah berpartisipasi dengan baik hingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, S. R., Yanti, P. G., Studi, P., Pendidikan, M., Pascasarjana, S., & Prof, U. M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Pada Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Pesanggrahan 05 , Jakarta Selatan. *Spektrum Penelitian Pendidikan Dasar*, *4*(1), 23–33.

Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis. *Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, *7 No 1 Feb*, 111–117.

Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, *1*(1), 282–294. https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993

Arifin, I., Harpiani, S., & Nugraha, I. (2023). Keterampilan Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Di Sekolah Dasar:Sistematics Literaturer Review. *Celebes Journal of Elementary Education*, *1*(1), 29–38.

Bacon-shone, J. (2020). *Introduction to Quantitative Research Methods* (Issue February 2015). Graduate School, The University of Hong Kong. https://doi.org/10.13140/2.1.4466.3040

Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. *Prosiding …*, 199–208. http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1299%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1299/895

D, Y. (2022). Inovasi Bahan Ajar Baca Puisi melalui Multimedia 3D Flipbook. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *12*(April), 77–88. https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.304

Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: KONSEP, JENIS, TAHAPAN DAN KELEBIHAN QUANTITATIVE RESEARCH METHODS : CONCEPTS , TYPES , STAGES , AND ADVANTAGES*. *2*, 13479–13496.

Darmayanti, S. (2024). Inovasi dan Pengembangan Profesi Guru : Menuju Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, *2*(2), 47–60. https://jurnal.stitmas.ac.id/index.php/tarqiyah

Fauziyah, A., Sakinah, Z. A., Mariyanto;, & Juansah, D. E. (2023). INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 6538–6548.

Gusman, F., Apriliya, S., & Mulyadiprana, A. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar, *8*(2), 495–507. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i2.36309

Hasbul, W. (2023). Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik pada Siswa Kelas V UPT SDN 3 Batang Kabupaten Jeneponto. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *3*(4), 226–232.

Hidayat, M. A., Agustin, D. T., Hana, N., Ramadhani, R., & Ayu, D. (2025). Keunggulan Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Pendekatan Deep Learning di SDN 1 Sungai Besar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*, 251–264.

Lee, J., Choi, H., Davis, R. O., Henning, M. A., Lee, J., Choi, H., Davis, R. O., & Henning, M. A. (2022). Instructional media selection principles for online medical education and emerging models for the new normal. *Medical Teacher*, *0*(0), 1–9. https://doi.org/10.1080/0142159X.2022.2151884

Nadhiroh, A. A., & Puspitoningrum, E. (2025). PENGARUH READING DAY BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ATAP LOCERET. *BUANA BASTRA: Jurnal Bahasa, Susastra, Dan Pembelajarannya*, *12*(1), 31–44.

Nugraheni, F. S. N. (2025). Pengembangan Media Flipbook untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *5*(2). https://doi.org/10.17977/um065.v5.i2.2025.2

Nuhamidah, D., Suseno, M., & Setiadi, S. (2025). *Diksa : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. *11*(1), 49–62. https://doi.org/10.33369/diksa.v11i1.42776

Putri, E. M. (2022). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan strategi akrostik. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, *7*(2), 232–239.

Rahayu, S., & Qodri, M. I. Al. (2025). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (Edisi ke-1). Penerbit ANAK HEBAT INDONESIA.

Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, *2*(01), 89–96. https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.552

Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2), 45–50. https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299

Rini, R., Irfandi, & Yuhelman, N. (2023). The Urgency Of Kvisoft Flipbook Maker-Based Media Development Reviewed By Literature Review 1*. *JURNAL PENDIDIKAN INDONESIA*, *01*(02), 75–80.

Saevi, N. H., M. Rafiek, & Luthfiyanti, L. (2023). Pengembangan Modul Elektronik Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Banjarmasin. *Locana*, *6*(2), 80–89. https://doi.org/10.20527/jlc.v6i2.163

Sani, P. D., Astuti, Y. P., & Bahri, S. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*.

Seo, K., Yoo, M., Dodson, S., & Jin, S. (2024). Augmented teachers : K – 12 teachers ' needs for artificial intelligence ' s complementary role in personalized learning. *Journal of Research on Technology in Education*, *0*(0), 1–18. https://doi.org/10.1080/15391523.2024.2330525

Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Mahesa*, *1*(1), 242–248. https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195

Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH. *Journal Genta Mulia*, *15*(2), 79–91.

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Edisi ke-5). ALFABETA.